

LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG
PT CERITA KREASI NUSANTARA YOGYAKARTA
DIVISI *FINANCE & ACCOUNTING*

MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun Oleh:

SARAH AMALIA AKUNTANSIA

1121 31687

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
PT CERITA KREASI NUSANTARA YOGYAKARTA
DIVISI *FINANCE & ACCOUNTING*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SARAH AMALIA AKUNTANSIA

Nomor Induk Mahasiswa: 112131687

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Cahyo Indraswono, S.E., M.Sc., Ak., CA., CRP.

Penguji

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Yogyakarta, 8 Juli 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan tugas akhir magang ini disusun sebagai bentuk implementasi pengetahuan akademik dalam dunia kerja nyata melalui kegiatan magang yang dilakukan di PT Cerita Kreasi Nusantara Yogyakarta selama 3 bulan. Penulis ditempatkan pada divisi *finance* dan *accounting* dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti pengelompokan kas kecil, melakukan *input data stock opname*, transfer barang menggunakan *website* Mekari Jurnal, pencocokan rekapan penjualan dari platform Shopee, hingga penyusunan jurnal umum laporan keuangan. Selama magang, penulis juga menganalisis 3 permasalahan utama di perusahaan, yaitu kesalahan input data oleh bagian *purchasing*, tertundanya tutup buku laporan keuangan tahun 2024 akibat ketidaksesuaian stok, serta rendahnya perputaran persediaan (*inventory turnover*), laporan ini memberikan rekomendasi seperti peningkatan pelatihan karyawan, optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi, serta strategi pemasaran untuk mempercepat perputaran produk. Kegiatan magang ini memberikan pengalaman nyata dan meningkatkan keterampilan teknis serta *soft skills* penulis, termasuk kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, dan manajemen waktu. Dengan pengalaman ini, penulis mendapatkan gambaran konkret tentang praktik akuntansi di dunia kerja dan merasa lebih siap menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Kata kunci: Magang, Akuntansi, Mekari Jurnal, *Stock Opname*, Laporan Keuangan, *Inventory Turnover*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ISI

Latar Belakang

Tugas Akhir merupakan syarat kelulusan serta memperoleh gelar sarjana di STIE YKPN Yogyakarta. Kurang lebih ada 7 (tujuh) pilihan tugas akhir yang ditawarkan oleh STIE YKPN Yogyakarta. Penulis memutuskan untuk mengambil tugas akhir studi lapangan atau magang sebagai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman bekerja serta meningkatkan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah. Magang ini berlangsung selama 3 bulan dan penulis diminta untuk menyusun dan mengajukan Laporan Tugas Akhir Magang.

Resin awalnya merupakan getah lengket yang dihasilkan oleh berbagai jenis pohon di hutan-hutan Asia Tenggara. Seiring waktu, resin alami ini telah digantikan oleh resin sintesis yang dibuat dari bahan kimia. Sejarah mencatat bahwa resin adalah salah satu komoditas perdagangan tertua dari Asia Tenggara yang telah diperdagangkan sejak zaman prasejarah. Sebelum Perang Dunia I, Indonesia dikenal memiliki berbagai jenis resin dari hutan-hutannya, seperti *terpentin* dari pohon pinus dan *agathis* dari pohon damar, yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Saputri, 2020). Dalam masyarakat Indonesia, istilah "damar" lebih dikenal dibandingkan "resin", meskipun keduanya merujuk pada produk yang sama. Pohon-pohon penghasil damar, terutama dari keluarga *Dipterocarpaceae*, banyak ditemukan di hutan dataran rendah Indonesia bagian barat. Namun, damar sering dianggap sebagai resin berkualitas rendah dibandingkan dengan *kopal* atau *terpentin*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada masa kejayaannya, damar menjadi bahan utama dalam industri dan hutan-hutan Indonesia memasok bahan ini dari berbagai daerah, terutama dari Sumatera bagian selatan dan barat serta Kalimantan barat. Saat ini, permintaan terhadap resin alami menurun dan Indonesia menjadi satu-satunya negara penghasil damar di dunia. Sebagian besar damar berkualitas tinggi diekspor ke luar negeri untuk diolah lebih lanjut. Sementara di dalam negeri, penggunaannya terbatas pada industri seperti pabrik cat berkualitas rendah dan industri batik. Namun, dengan meningkatnya penggunaan resin sintetis dari industri petrokimia, pasar resin alami di dalam negeri terus mengalami penurunan. Aksesori berbahan resin yang beredar di pasaran saat ini pun terbuat dari resin sintetis atau kimia.

Sejarah perkembangan *epoxy resin* di Indonesia dimulai pada pertengahan abad ke-20 ketika *epoxy resin* diperkenalkan pada awal 1940-an sebagai bahan perekat pada tahun 1946. Pada tahun 1947, penggunaan *epoxy resin* mulai meluas terutama dalam konstruksi bangunan sebagai bahan cat dan pelapis. *Epoxy resin* merupakan salah satu bahan perekat yang termasuk ke dalam kelompok perekat termoset dan mengandung senyawa kimia *epoxide*. *Epoxy resin* tidak memerlukan pelarut sehingga tidak terjadi adanya penyusutan saat mengeras. Kelebihan lainnya yaitu reaksi kimianya tidak menghasilkan gas beracun, tahan air, serta memiliki daya rekat kuat yang awet (Rahayu & Putranto, 2021). Ketahanannya terhadap bahan kimia, serta daya rekat yang baik pada berbagai material adalah beberapa alasan mengapa *epoxy resin* menjadi salah satu pilihan yang banyak dipilih dalam berbagai sektor industri; industri konstruksi, otomotif, elektronik, dan sebagainya. Selain itu, seiring dengan perkembangan industri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di Indonesia, permintaan akan material yang kuat dan tahan lama semakin meningkat sehingga penggunaan *epoxy resin* semakin meluas dalam praktiknya.

Memasuki era modern, variasi aplikasi *epoxy resin* di Indonesia semakin beragam. Penggunaan *epoxy resin* dalam kerajinan, perhiasan dan dekorasi dengan berbagai efek yang menarik dan bermanfaat. *Epoxy resin* memungkinkan para pengrajin untuk menciptakan berbagai produk yang tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga memiliki desain yang unik dan menarik. Dalam pembuatan perhiasan, *epoxy resin* sering digunakan untuk menciptakan efek transparan yang dapat menampilkan elemen dekoratif seperti bunga kering, *glitter*, atau warna-warna cerah. Selain itu, *epoxy resin* juga digunakan dalam proyek dekorasi interior seperti meja, panel dinding dan karya seni yang memberikan sentuhan modern dan artistik pada ruangan. Dengan kemampuannya untuk dipadukan dengan berbagai material dan teknik, *epoxy resin* telah mendorong inovasi dan kreativitas dalam industri kerajinan dan menjadikannya produk yang populer di kalangan komunitas seniman dan pengrajin.

Dengan visinya menjadi *supplier* bahan resin yang memberikan akses bahan resin yang tepat pada setiap jenis karya, PT Cerita Kreasi Nusantara memenuhi kebutuhan para pelaku industri kreatif di Indonesia. PT Cerita Kreasi Nusantara berkomitmen untuk menghadirkan berbagai pilihan bahan resin yang lengkap dan berkualitas, sehingga dapat menunjang berbagai jenis proses produksi kerajinan. PT Cerita Kreasi Nusantara juga bercita-cita menjadi *supplier* bahan resin terbesar dan terlengkap di Indonesia serta ingin menjadi wadah bagi para pengrajin lokal untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menampilkan karya yang unik, menarik, dan *authentic* sebagai bagian dari kemajuan industri kreatif nasional.

Penulis memilih untuk melaksanakan magang tugas akhir di PT Cerita Kreasi Nusantara Yogyakarta karena reputasinya sebagai perusahaan *supplier epoxy resin* yang penuh inovasi serta sebagai pionir *one stop shopping center resin art* di Indonesia. Melalui pengalaman magang ini, penulis berharap dapat memahami operasional perusahaan serta tantangan yang dihadapi dalam industri *epoxy resin* yang terus berkembang serta mengasah keterampilan yang diperlukan dalam berkarir di masa depan.

1.2 Tujuan Magang

1. Sebagai sarana pengimplementasian pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama kuliah.
2. Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan gambaran kepada mahasiswa mengenai dunia *finance* dan *accounting* di dunia kerja.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa secara individu dan kelompok serta dalam bekerjasama menjadi tenaga kerja akuntansi yang professional dalam dunia kerja.

Profil dan Sejarah PT Cerita Kreasi Nusantara Yogyakarta

PT Cerita Kreasi Nusantara atau yang dikenal dengan nama Cerita Resin, berawal dari pengalaman dan dedikasi dua individu yang memiliki latar belakang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam bidang bahan kimia dan seni resin. Ruth Melisa Darmawan yang merupakan seorang penyedia bahan kimia *epoxy* yang telah beroperasi sejak tahun 1980 di Yogyakarta, telah menjadi pemasok utama bahan kimia untuk kerajinan rotan dan enceng gondok di wilayah Yogyakarta. Dengan pengalaman panjang dalam industri ini, Ruth Melisa Darmawan berkomitmen untuk menggali potensi resin serta mengembangkan kreasi berbasis resin dengan dukungan pengrajin lokal sehingga dapat memperkaya sektor wisata kerajinan di Indonesia.

Sedangkan di sisi lain, Rosyadiah Andini Agusta, merupakan seorang seniman *mixed media* yang telah lama menekuni *resin art* dan dikenal sebagai master dalam dunia *workshop epoxy resin*. Rosyadian Andini Agusta menggabungkan kreativitas melukis dan eksplorasi resin untuk menciptakan karya-karya unik yang penuh karakter. Melalui akun [@lukisansenja.id](https://www.instagram.com/lukisansenja.id), Rosyadiah Andini Agusta terus mengembangkan potensi seni lukis dan resin sebagai media ekspresi yang inovatif. Selain aktif berkarya, Rosyadiah Andini Agusta juga menjadi pengajar di berbagai *workshop resin* di Jakarta, membagikan pengetahuan dan keterampilannya kepada para pecinta seni.

Keduanya bertemu dalam sebuah workshop seni resin, yang kemudian menjadi inspirasi mereka berdua untuk mendirikan Cerita Resin sebagai wadah edukasi, kolaborasi, dan inovasi dalam seni resin. Cerita Resin hadir tidak hanya sebagai penyedia bahan resin yang berkualitas, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran bagi para pengrajin dan pegiat seni resin melalui berbagai program pelatihan dan *workshop* interaktif. Sebagai bagian dari pengembangan komunitas, Cerita Resin juga mengadakan sesi konsultasi **askMEEverything**, yang memberikan kesempatan bagi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peserta untuk bertemu dengan para pendiri dan mendapatkan panduan dalam pemilihan *epoxy*, teknik pengerjaan, serta strategi pengembangan usaha berbasis resin.

Logo PT Cerita Kreasi Nusantara Yogyakarta

Setiap bagian dari logo PT Cerita Kreasi Nusantara Yogyakarta memiliki arti sebagai berikut:



Gambar 2.1 Logo PT Cerita Kreasi Nusantara

Logo *Bubble Chat* berbentuk huruf C dan R merupakan representasi dari nama Cerita Resin. Tidak hanya menjadi inisial, huruf C dan R ini juga melambangkan komunikasi dan interaksi layaknya percakapan yang berbentuk cerita. Desain ini merepresentasikan bahwa setiap produk dari Cerita Resin hadir dengan nilai dan makna serta siap menjadi bagian dari kisah personal penggunanya.

Visi dan Misi PT Cerita Kreasi Nusantara Yogyakarta

- **Visi**
 1. Menjadi *supplier* bahan resin terlengkap dan terbesar di Indonesia
 2. Menjadi *supplier* bahan resin yang memberikan akses bahan resin yang tepat pada setiap jenis karya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Menjadi wadah bagi pengrajin Indonesia untuk dapat menunjukkan hasil karya yang menarik dan *authentic*
4. Menjadi *one stop shopping* untuk oleh-oleh khas daerah-daerah wisata nusantara

- **Misi**

1. Selalu meng-*update* perkembangan resin global maupun update kebutuhan dari para seniman maupun pelaku resin
2. Menciptakan kreasi yang unik dan disukai oleh masyarakat
3. Bekerjasama dengan pengrajin-pengrajin lokal untuk memajukan potensi wisata
4. Bekerjasama dengan pelaku-pelaku bisnis di *resin art* sebagai akses distribusi produk

2.2 Aktivitas Magang

1. Mengelompokkan kas kecil.

Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data dari kas kecil yang kemudian diklasifikasikan masing-masing berdasarkan jenis kelompok biayanya. Seperti kelompok biaya listrik dan internet, biaya air dan minum, biaya ongkos kirim, biaya perlengkapan packaging, biaya kebersihan kantor, biaya perlengkapan kantor, dan lain-lain. Kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan seluruh data transaksi pengeluaran kas kecil kemudian dikelompokkan berdasarkan klasifikasinya. Penulis menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan pengelompokkan kas kecil agar pencatatan menjadi lebih rapi, terstruktur dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mudah dianalisis. Penulis membuat tabel pengelompokan yang mencakup kelompok akun beban, keterangan, dan nominal. Kegiatan ini membantu perusahaan dalam memahami distribusi pengeluaran kas kecil secara lebih jelas sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Melakukan *input stock opname* menggunakan *website* Mekari Jurnal

Kegiatan ini melibatkan proses pencatatan ulang dan pembaharuan data stok barang berdasarkan hasil pemeriksaan langsung di gudang PT Cerita Kreasi Nusantara. Penulis bertugas mencocokkan jumlah stok fisik yang ada dengan data yang tersimpan dalam *Google Spreadsheet* milik perusahaan. Selama pencocokan, ditemukan ketidaksesuaian jumlah antara stok nyata dengan yang tercatat, baik berupa kelebihan maupun kekurangan penulis kemudian mencatat dan menelusuri kemungkinan penyebab selisih tersebut, seperti kesalahan pencatatan atau transaksi yang belum diperbaharui. Hasil penyesuaian tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam sistem Mekari Jurnal sebagai bagian dari prosedur *stock opname*.

3. Melakukan *input* stok produk di toko Cerita Resin

Kegiatan ini mencakup proses *input* data stok produk resin yang tersedia di toko Cerita Resin dengan menggunakan *Google Spreadsheet* sebagai alat bantu pencatatan dan *monitoring*. Penulis bertanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi barang masuk dan keluar yang terjadi berdasarkan aktivitas penjualan dan pembelian produk resin. Pencatatan ini dilakukan secara rutin guna memastikan bahwa data stok yang tersimpan selalu akurat dan mutakhir. Setiap entri data mencakup informasi penting seperti nama produk, tanggal transaksi,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jumlah barang masuk atau keluar, serta stok akhir yang tersisa di toko. Selain itu, penulis juga melakukan pengecekan berkala untuk memastikan tidak terjadi selisih antara data fisik dan data yang tercatat. Dengan adanya sistem pencatatan ini, pengelolaan stok menjadi lebih terstruktur dan dapat membantu pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional toko Cerita Resin.

4. Transfer barang di Mekari Jurnal

Kegiatan ini merupakan proses pencatatan perpindahan stok produk resin dari satu lokasi gudang ke gudang lainnya sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Pemindahan stok ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan ketersediaan barang di setiap gudang sehingga permintaan dapat dipenuhi secara optimal. Setiap proses transfer barang dilakukan secara sistematis agar tidak terjadi kekeliruan dalam pencatatan maupun distribusi barang. Penulis melakukan pencatatan dengan membuat dokumen transfer barang pada sistem Mekari Jurnal. Dokumen ini mencakup informasi penting seperti nama produk, jumlah unit yang dipindahkan, serta lokasi gudang asal dan tujuan.

5. Melakukan dan mencocokkan rekap penjualan di *shopee* Cerita Resin

Kegiatan ini mencakup pencocokan dan rekapitulasi data penjualan produk di akun *official* Cerita Resin yang terdapat di platform *e-commerce* Shopee. Penulis bertugas untuk mengakses data transaksi penjualan harian yang terjadi di Shopee dan memastikan bahwa seluruh data tercatat secara lengkap dan akurat. Data tersebut kemudian direkap secara manual menggunakan *Google Spreadsheet* sebagai media pencatatan. Informasi yang dicatat meliputi nama akun pembeli, jumlah produk yang dibeli, total harga produk yang dibeli, serta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fee atau potongan biaya yang dikenakan oleh pihak Shopee. Selain itu, Penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap kesesuaian jumlah pesanan dan nilai transaksi dengan bukti penjualan yang tercatat di sistem. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi penjualan terpantau dengan baik.

6. Menyusun jurnal umum laporan keuangan kas kecil perusahaan

Kegiatan ini merupakan pencatatan semua transaksi keuangan perusahaan berdasarkan bukti transaksi yang ada. Selama menyusun jurnal umum laporan keuangan, Penulis melakukan pencatatan secara sistematis berdasarkan bukti transaksi yang tersedia. Setiap transaksi dianalisis untuk menentukan akun yang terlibat, jumlah yang dicatat, serta posisi debit kreditnya. Setelah mencatat jurnal umum, Penulis melakukan rekapitulasi jumlah pengeluaran kas kecil perusahaan.

7. Membantu menjaga toko Cerita Resin

Dalam kegiatan ini, Penulis membantu menjaga operasional toko Cerita Resin. Penulis bertugas untuk melayani *customer* yang datang langsung ke toko dengan memberikan informasi mengenai produk-produk yang ada di toko Cerita Resin. Selain itu, penulis juga melakukan proses pengepakan (*packing*) pesanan dari pelanggan yang berbelanja melalui platform *e-commerce* Cerita Resin. Penulis juga membantu dalam kegiatan promosi melalui *live streaming* di akun Shopee Cerita Resin untuk memperkenalkan produk dan meningkatkan penjualan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merupakan istilah umum yang merujuk pada berbagai teknologi yang dirancang untuk mendukung kehidupan manusia agar menjadi lebih mudah dan efisien. Teknologi ini berperan dalam proses pengolahan, penyimpanan, serta distribusi informasi. TI juga mengintegrasikan data, suara, dan video dalam satu sistem berbasis komputasi dan komunikasi (Vermaat et al., 2016). Tujuan utama dari penerapan teknologi informasi adalah untuk mempermudah pekerjaan, mempercepat pemecahan masalah, mendorong kreativitas, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Dengan adanya TI, berbagai aktivitas menjadi lebih cepat, tepat dan mudah dilakukan (Karim et al., 2020).

Dalam konteks bisnis, teknologi informasi memiliki peran krusial bagi pegawai maupun perusahaan. TI berperan dalam memperkuat, mengembangkan, serta mentransformasi proses bisnis agar lebih kompetitif. Perusahaan memanfaatkan TI untuk merumuskan strategi yang memprioritaskan kebutuhan pengembangan dan pengoperasian aplikasi baik dalam jangka pendek maupun panjang. Strategi tersebut mencakup perencanaan aplikasi, pengelolaan sumber daya teknologi, serta pemanfaatan keahlian TI untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis. Selain itu, TI juga dimanfaatkan dalam proses koordinasi, transaksi, pengarsipan dokumen penting, serta untuk menekan biaya operasional (Aziz, 2012).

Sistem Informasi Akuntansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari tiga konsep utama, yaitu sistem, informasi, dan akuntansi. Isitilah sistem merujuk pada serangkaian elemen yang saling terhubung dan bekerja secara sinergis untuk menghasilkan keluaran tertentu sesuai tujuan (Mulyani, Sri, 2018). Informasi adalah hasil dari pengolahan data dan fakta yang berkaitan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sementara itu, akuntansi dikenal sebagai “bahasa bisnis” karena berfungsi untuk mengukur aktivitas organisasi, mengonversi data menjadi laporan, serta menyampaikannya kepada para pihak yang berkepentingan (Al. Haryono Jusup, 2014).

Sistem informasi akuntansi mencakup berbagai elemen seperti pengguna (manusia), data, instruksi, kebijakan, perangkat lunak, teknologi informasi, hingga mekanisme pengendalian internal. Seluruh komponen tersebut bekerja sama untuk menghimpun, mencatat, menyimpan dan memproses data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dan pemangku kepentingan lainnya (Romney dan Steinbart, 2015). Dalam praktiknya, sistem ini berperan penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, baik dalam hal penyediaan informasi akuntansi maupun dalam fungsi pengawasan internal. Dengan tersedianya informasi yang akurat dan relevan, tiap departemen di perusahaan dapat membuat keputusan strategis secara tepat. Selain itu, sistem ini juga membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi kinerja guna mendukung perbaikan dan perkembangan berkelanjutan di masa depan.

Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penawaran, dan pertukaran produk yang bernilai dengan pihak lain (Kotler & Keller, 2012). Kegiatan pemasaran tidak terbatas hanya pada penjualan atau promosi, tetapi mencakup keseluruhan proses yang dimulai dari pemahaman terhadap kebutuhan konsumen, pengembangan produk atau jasa yang sesuai, hingga penyampaian produk tersebut kepada konsumen secara efektif. Oleh karena itu, pemasaran menjadi elemen penting dalam menghubungkan produk perusahaan dengan pasar yang menjadi target.

Secara strategis, kegiatan pemasaran berfungsi untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan sekaligus memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar. Pemasaran melibatkan aktivitas seperti riset pasar, penetapan harga, saluran distribusi, promosi serta pengelolaan hubungan dengan pelanggan (Lamb et al., 2020). Keberhasilan implementasi strategi pemasaran dapat berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan kinerja penjualan. Efisiensi operasional distribusi, serta loyalitas konsumen terhadap merek. Dalam era digital saat ini, strategi pemasaran juga melibatkan pemanfaatan teknologi dan data pelanggan untuk menciptakan pendekatan yang lebih personal dan relevan.

Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam melihat peluang, mengelola sumber daya, dan menciptakan nilai melalui inovasi dan kreativitas untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam bentuk bisnis maupun solusi sosial. Kewirausahaan didefinisikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan nilai melalui dedikasi dan usaha, disertai pengambilan risiko dan ketidakpastian (Scarborough & Cornwall, 2016). Kewirausahaan tidak hanya mencakup kegiatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membangun usaha, tetapi juga bagaimana seorang individu mampu berpikir kreatif, mengambil inisiatif dan bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.

Dalam konteks dunia kerja modern, jiwa kewirausahaan penting dimiliki oleh setiap individu, termasuk karyawan dan mahasiswa magang. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju keberhasilan (Soegoto, 2014). Melalui sikap wirausaha seperti mandiri, proaktif, dan mampu memecahkan masalah, seseorang dapat berkontribusi lebih besar dalam lingkup profesional maupun saat membangun usaha sendiri. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan prinsip kewirausahaan menjadi nilai penting dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja dan bisnis yang kompetitif.

Aplikasi Komputer

Aplikasi komputer merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas tertentu secara efisien. Aplikasi komputer adalah program yang dibuat dengan tujuan menjalankan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dalam bidang administrasi, akuntansi, pengolahan data, hingga analisis informasi (Jogiyanto. 2009., 2009). Dalam dunia bisnis dan akuntansi, aplikasi komputer memegang peranan penting karena dapat meningkatkan akurasi, efisiensi waktu dan mempermudah proses pencatatan maupun pelaporan keuangan.

Penggunaan aplikasi komputer dalam dunia kerja semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Dalam praktik magang, penggunaan aplikasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti *Microsoft Excel*, *Google Spreadsheet*, dan *Mekari Jurnal* membantu penulis dalam memahami cara kerja sistem informasi akuntansi secara langsung dan nyata. Oleh karena itu penguasaan aplikasi komputer menjadi keterampilan yang sangat penting untuk menunjang kinerja di era digital saat ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kecerobohan Bagian *Purchasing* dalam Menginput Stok Produk

Permasalahan pertama dalam pengelolaan stok di PT Cerita Kreasi Nusantara adalah ketidaktepatan dan inkonsistensi pencatatan data oleh bagian *purchasing*. Pada awal masa magang, penulis menemukan bahwa data stok awal yang di-*input* ke dalam sistem *Mekari Jurnal* tidak sesuai dengan kondisi fisik stok di gudang. Hal ini disebabkan kurangnya ketelitian serta belum adanya prosedur standar yang mewajibkan pembaharuan data stok segera setelah transaksi penjualan dilakukan. Akibatnya, muncul ketidaksesuaian antara catatan sistem dan jumlah produk yang ada di gudang, yang kemudian menyulitkan divisi *finance* dan *accounting* dalam proses *stock opname*. Keterlambatan atau kesalahan dalam peng-*input*-an juga mengakibatkan selisih data yang tidak dapat dijelaskan sehingga memerlukan pemeriksaan ulang secara manual. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap efisiensi rantai pasokan dan ketersediaan produk di toko.

Meskipun penggunaan sistem seperti *Mekari Jurnal* sangat membantu, namun tanpa adanya kedisiplinan dalam peng-*input*-an dan pengawasan, sistem tersebut tidak dapat berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan prosedur operasional standar yang mengatur pencatatan stok awal dan pergerakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

barang serta memberikan pelatihan ulang kepada staf terkait. Penunjukan *person in charge* (PIC) yang bertanggung jawab atas verifikasi dan pemantauan stok secara berkala juga menjadi langkah penting untuk mencegah terulangnya permasalahan serupa.

Perusahaan Belum Dapat Melakukan Tutup Buku Laporan Keuangan Tahun 2024

Permasalahan kedua yang penulis temui adalah tertundanya proses tutup buku laporan keuangan tahun 2024 akibat adanya selisih negatif dalam hasil *stock opname*. Ketidaksihesuaian ini menunjukkan adanya perbedaan antara data persediaan yang tercatat dalam sistem dengan kondisi fisik barang di gudang. Karena nilai persediaan memengaruhi perhitungan laba rugi, keterlambatan ini berdampak langsung pada penyusunan laporan keuangan. Padahal, proses tutup buku seharusnya dapat dilakukan pada akhir periode apabila data stok telah sesuai. Untuk menghindari permasalahan serupa, perusahaan perlu menerapkan sistem pencatatan stok yang terjadwal dan disertai proses verifikasi secara menyeluruh agar akurasi data tetap terjaga.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, belum terdapat sistem manajemen persediaan yang terintegrasi dan digunakan secara konsisten di PT Cerita Kreasi Nusantara. Masih sering ditemukan keterlambatan dalam pemasukan data persediaan maupun ketidakteraturan dalam pencocokan data. Kondisi ini menyebabkan munculnya selisih stok negatif yang menghambat sistem dalam menutup laporan keuangan secara otomatis. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan perlu menyusun prosedur operasional standar yang lebih ketat terkait pencatatan dan pengawasan stok.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain itu, kedisiplinan dalam mencatat setiap pergerakan barang secara waktu nyata harus ditingkatkan, khususnya bagian *purchasing* dan gudang. Optimalisasi fitur pelaporan dan penyesuaian stok pada sistem Mekari Jurnal menjelang periode tutup buku juga perlu dilakukan agar data stok dapat dikendalikan secara optimal.

Rendahnya *Inventory Turnover* yang Ada di Gudang Disebabkan Karena Produk yang Tidak Laku Dijual

Permasalahan ketiga yang penulis temui selama magang adalah rendahnya *inventory turnover* yang ada di gudang perusahaan. Banyak barang yang tidak segera terjual dan tertahan dalam waktu yang cukup lama sehingga menghambat efisiensi penggunaan modal dan mengurangi kapasitas penyimpanan yang tersedia. Kondisi ini berisiko menimbulkan peningkatan biaya penyimpanan serta potensi kerusakan atau kedaluwarsa barang. Idealnya, perusahaan dapat mempertahankan laju perputaran persediaan yang sehat agar arus kas tetap lancar dan kapasitas gudang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan persediaan dan strategi penjualan yang efektif agar produk yang diproduksi atau dibeli dapat segera disalurkan ke pasar dan tidak tertahan terlalu lama.

Masalah penumpukan stok yang tidak sebanding dengan jumlah penjualan menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan dan strategi pemasaran perusahaan belum optimal. Produk yang tersimpan terlalu lama menyebabkan rotasi modal menjadi lambat dan dapat memengaruhi kestabilan keuangan perusahaan. Situasi ini menandakan bahwa perlu dilakukan evaluasi terhadap pendekatan pemasaran yang digunakan, serta penguatan dalam kontrol pengadaan dan distribusi barang. Salah satu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

langkah yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode peramalan permintaan (*demand forecasting*) agar proses pembelian dan produksi lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, sistem pengelolaan stok seperti metode FIFO (*First In, First Out*) dapat membantu mempercepat rotasi persediaan dan mencegah akumulasi barang yang berlebihan di gudang.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

1. Pengalaman pertama penulis melakukan magang di sebuah perusahaan swasta. Penulis jadi mendapat kesempatan untuk ikut membantu dalam kegiatan kerja di divisi *finance* dan *accounting* PT Cerita Kreasi Nusantara.
2. Kemampuan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, *Google Spreadsheet* dan *website* Mekari Jurnal sangat penting untuk dipelajari. Terkhusus pada PT Cerita Kreasi Nusantara yang dalam proses kerjanya selalu menggunakan aplikasi dan *website* tersebut. Dengan memiliki kemampuan tersebut, tugas dan pekerjaan yang diberikan selama magang dapat selesai dengan cepat dan efisien.
3. Melakukan rekap dan pencocokan penjualan di *e-commerce* Shopee Cerita Resin
4. Membuat jurnal umum laporan keuangan kas kecil PT Cerita Kreasi Nusantara
5. Melatih kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik
6. Memahami budaya kerja yang diterapkan di lingkungan PT Cerita Kreasi Nusantara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekomendasi

Berdasarkan pada kegiatan magang yang Penulis laksanakan di PT Cerita Kreasi Nusantara Yogyakarta selama 3 bulan, Penulis memberikan beberapa rekomendasi bagi PT Cerita Kreasi Nusantara adalah sebagai berikut:

- Rekomendasi bagi PT Cerita Kreasi Nusantara
 - a. Merekrut pegawai yang memiliki rasa tanggung jawab tinggi untuk bagian *purchasing* agar tidak lagi terjadi kelalaian dalam pencatatan stok produk.
 - b. Melakukan pelatihan tambahan bagi pegawai bekerjasama dengan Mekari Jurnal agar perusahaan bisa segera melakukan tutup buku.
 - c. Mengoptimalkan penjualan terutama melalui promosi secara digital dan kontrol persediaan agar tidak terjadi kerendahan dalam *inventory turnover*.

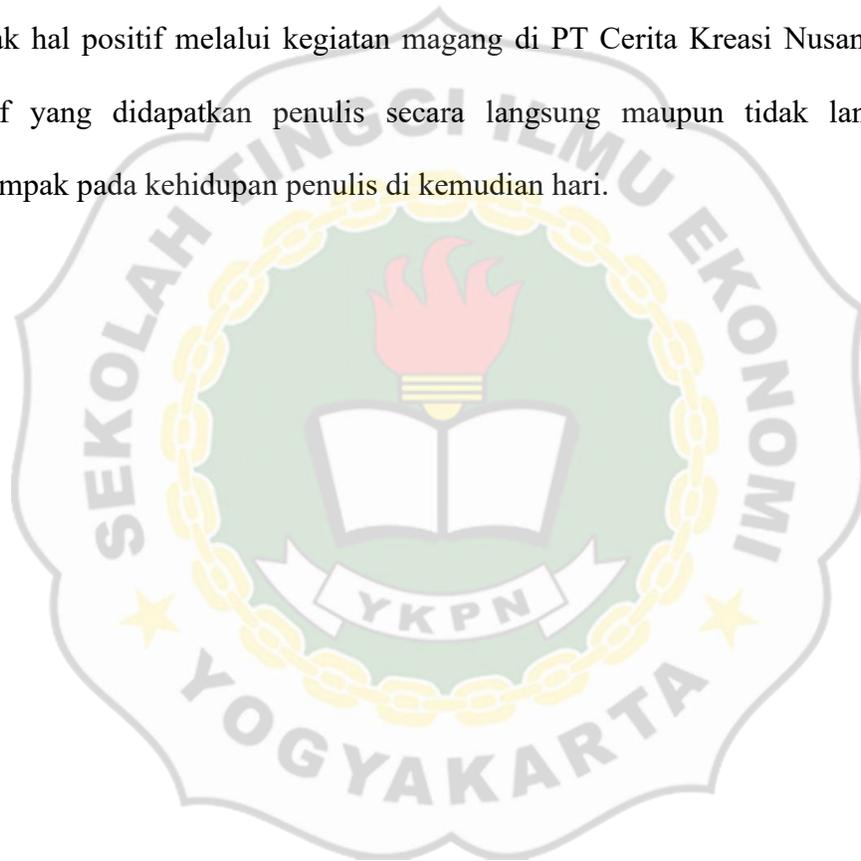
Refleksi Diri

Selama menjalani kegiatan magang di divisi *finance* dan *accounting* PT Cerita Kreasi Nusantara Yogyakarta, Penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga yang memperluas wawasan dan pemahaman mengenai praktik akuntansi di dunia kerja. Melalui berbagai kegiatan seperti pencatatan jurnal umum, pengelolaan kas kecil, pencocokan rekap penjualan, serta penginputan dan transfer stok barang menggunakan beberapa sistem seperti Mekari Jurnal, *Microsoft Excel*, dan *Google Spreadsheet*,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis belajar bahwa teori yang dipelajari di perkuliahan diterapkan secara nyata dan sistematis dalam operasional perusahaan,

Selain peningkatan keterampilan teknis, magang juga melatih penulis dalam hal ketelitian, tanggung jawab, komunikasi, serta manajemen waktu. Penulis mendapat banyak hal positif melalui kegiatan magang di PT Cerita Kreasi Nusantara ini. Hal positif yang didapatkan penulis secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada kehidupan penulis di kemudian hari.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusup. (2014). Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2. In *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*.
- Aziz, A. (2012). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan bisnis pos. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 10(1), 35–50.
- Jogiyanto. 2009. (2009). Sistem Teknologi Informasi. *Sistem Teknologi Informasi*.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., & ... (2020). *Pengantar teknologi informasi*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Pearson Education Inc.
- Lamb, C. W., Hair, J. F., & McDaniel, C. (2020). MKTG Principles of Marketing. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Mulyani, Sri, D. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik: Panduan Praktis. In *UNPAD Pres*.
- Rahayu, P. W., & Putranto, A. (2021). PENGGUNAAN BAHAN PEREKAT EPOXY RESIN DAN CYANOACRYLATE PADA KONSERVASI KOLEKSI FOSIL DI MUSEUM MANUSIA PURBA SANGIRAN, JAWA TENGAH. *Naditira Widya*, 15(1), 43–58.
- Romme dan Steinbart. (2015). Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Saputri, T. A. (2020). Perancangan Aksesori Fesyen Berbahan Resin dengan Inspirasi Motif Marble. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 23(3), 154–158.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2016). Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management, Global Edition. In *Upper Saddle River*. Pearson.
- Soegoto. (2014). Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses. In *Salamba 4*.
- Vermaat, M. E., Sebok, S. L., Freund, S. M., Campbell, J. T., & Frydenberg, M. (2016). *Discovering Computers : Tools, Apps, Devices and the Impact of Technology*. In *Cengage Learning*.

